

Pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap Kreativitas Menulis Puisi Rakyat (Pantun) pada Siswa Kelas VII SMP Swasta PAB 2

Shafira Kautsar¹, Syamsuyurnita²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

e-mail : shafirakautsar2012@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh model *project based learning* terhadap kreativitas menulis puisi rakyat (pantun) pada siswa kelas VII SMP Swasta PAB 2. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Swasta PAB 2 berjumlah 155 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan teknik *Porpositive Sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VII-1 berjumlah 30 siswa. Penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian *pre-eksperimental design* dengan desain yang digunakan adalah *the one group*. Tes yang digunakan adalah *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir). Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa kemampuan menulis pantun oleh siswa VII-1 SMP Swasta PAB 2 sebelum menggunakan model *project based learning* berada pada kategori baik dengan rata-rata 71,66. Adapun kemampuan menulis pantun oleh siswa VII-1 SMP Swasta PAB 2 sesudah menggunakan model *project based learning* berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata 84,44. Berdasarkan hasil analisis uji statistik diperoleh nilai rata-rata *pretest* dengan nilai *posttest* yaitu -12.777 dan didapatkan nilai signifikan (*2-tailed*) 0.000, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh pada penggunaan model *project based learning* terhadap kreativitas menulis puisi rakyat (pantun) pada siswa kelas VII SMP Swasta PAB 2.

Kata Kunci: *Project Based Learning, Kreativitas Menulis, Puisi Rakyat (Pantun)*

Abstract

This study aims to determine the effect of the Project Based Learning model on the creativity of writing folk poetry (pantun) in grade VII students of PAB Private Middle School 2. The population of this study is all students of Class VII PAB 2 Private Middle School totaling 155 students. Sampling technique is the porpositive sampling technique. The sample in this study was that all students of class VII-1 were 30 students. This research is classified into pre-experimental design research with the design used is The One Group. The test used is pretest (initial test) and posttest (final test). Based on the results of the study, it was concluded that the ability to write rhymes by students of VII-1 Private PAB 2 Middle School before using the Project Based Learning model is in a good category with an average of 71.66. The ability to write rhymes by VII-1 students of PAB 2 Private Middle School after using the Project Based Learning model is in the very good category with an average of 84.44. Based on the results of the statistical test analysis obtained the average pretest value with a posttest value of -12,777 and a significant value (2-tailed) was obtained, then H_A was accepted and H_0 was rejected. This means that there is an influence on the use of the Project Based Learning model on the creativity of writing folk poetry (pantun) in grade VII students of PAB Private Middle School 2.

Keywords: *Project Based Learning, Writing Creativity, Folk Poetry (Pantun)*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pembelajaran berupa kegiatan belajar mengajar dimana siswa dan guru saling berinteraksi. Dalam bidang pendidikan, guru berperan sebagai pendidik dan berperan untuk membimbing siswa dalam mengembangkan pengetahuan serta mengubah keadaan siswa dari tidak tahu menjadi tahu (Adelia, 2017, h. 23).

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 Ayat 1 berbunyi bahwa, "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keperluan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara". Berdasarkan undang-undang, tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik. Salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan pembelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia adalah salah satu pembelajaran wajib di semua jenjang pendidikan. Pembelajaran bahasa Indonesia lebih mengarahkan peserta didik mampu dan terampil untuk menggunakan bahasa Indonesia secara komunikatif. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia ada empat keterampilan yang harus dikuasai yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai tujuannya. Oleh karena itu, sejak memasuki sekolah dasar, menulis sudah menjadi pembelajaran yang sangat ditekankan dalam bahasa Indonesia.

Contoh pembelajaran menulis adalah menulis puisi rakyat. Puisi rakyat mempunyai beragam jenis, yaitu: pantun, syair dan gurindam. Namun yang masih populer pada saat sekarang ini dan digunakan dalam berbagai kegiatan adalah pantun. Oleh sebab itu peneliti sangat tertarik untuk meneliti mengenai pantun. Pantun merupakan ragam puisi rakyat yang merupakan warisan budaya bangsa yang wajib diketahui dan dilestarikan peserta didik sebagai pelajar Indonesia. Pantun disebut sebagai puisi lama atau puisi rakyat karena diciptakan oleh rakyat dan digunakan untuk berbagai keperluan rakyat. Pantun bentuk puisi lama yang terikat dengan aturan baku dan merupakan bentuk puisi yang terdiri dari empat baris yang bersajak berpasangan (pola a-b-a-b) yang tiap baris terdiri atas empat kata.

Berdasarkan kurikulum 2013 puisi rakyat merupakan pembelajaran bahasa Indonesia yang perlu diajarkan di kelas VII Sekolah Menengah Pertama, termasuk mengenai pantun. Menulis pantun adalah salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik. Dalam menulis pantun membutuhkan proses yang kreatif yang tidak bisa dicapai dengan cara instant. Oleh karena itu, sangat diperlukan pengetahuan dalam menulis pantun agar siswa dapat dengan mudah dalam menuangkan ide-ide yang kreatif. Untuk mengukur kreativitas dalam menulis pantun tidaklah mudah karena kreativitas setiap orang berbeda dengan kreativitas orang lain. Kreativitas adalah kemampuan seseorang yang unik dalam memproses informasi untuk menciptakan suatu hal yang baru dan berguna dengan dorongan dari diri sendiri dan lingkungannya (Munandar, 2009).

Berdasarkan observasi awal di kelas VII SMP Swasta PAB 2, peneliti menemukan bahwa siswa kelas VII masih rendah dalam menulis pantun, terbukti saat melihat hasil belajar siswa yang tidak sesuai dengan standar dan capaian pembelajaran yang diharapkan. Dalam menulis pantun siswa masih banyak mengalami kesulitan, diantaranya sulit untuk menentukan isi pantun, menentukan makna dari pantun serta sulit untuk menuangkan ide-ide atau gagasan yang dimiliki siswa kedalam bentuk pantun. Terkadang ide-ide tersebut masih banyak yang tidak sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan dalam menulis pantun sehingga menjadikan teks pantun kurang padu.

Hambatan lain yang peneliti temukan dalam kreativitas menulis pantun yaitu kurangnya semangat dan minat siswa dalam menulis pantun karena model pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik perhatian siswa sehingga membuat siswa merasa jenuh dan tidak mampu untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Menurut siswa pembelajaran menulis pantun sangatlah membosankan sehingga mengakibatkan keadaan kelas menjadi kurang kondusif. Banyak siswa yang tidak mau duduk dengan tenang, mereka bermain sendiri di dalam kelas sehingga siswa banyak yang tidak memperhatikan guru

menerangkan dan menyebabkan kurangnya keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini membuat siswa kurang berminat untuk menghasilkan karya yang kreatif secara maksimal yang sesuai dengan syarat-syarat dalam menulis pantun dan masih banyak siswa yang kurang percaya diri untuk menunjukkan hasil karyanya kepada oranglain. Oleh karena itu guru harus mampu untuk menciptakan model pembelajaran yang tidak membosankan dan menyenangkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Dari permasalahan tersebut, peneliti memberikan solusi yaitu dengan menggunakan model *Project Based Learning* yang digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh terhadap hasil kreativitas menulis pantun. *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa sebagai subjek atau pusat pembelajaran yang menekankan proses belajar untuk menghasilkan hasil akhir berupa produk. Artinya, siswa bebas menentukan kegiatan belajarnya sendiri, berkolaborasi dalam mengerjakan proyek pembelajaran hingga diperoleh hasil berupa suatu produk.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin menyusun penelitian berjudul “Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Kreativitas Menulis Puisi Rakyat (Pantun) Pada Siswa Kelas VII SMP Swasta PAB 2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *project based learning* terhadap kreativitas menulis puisi rakyat (pantun) pada siswa kelas VII SMP swasta PAB 2.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SMP Swasta PAB 2, Jl. Veteran, Helvetia, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari hingga bulan September tahun 2023.

Sugiyono (2018, h. 117), menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah umum yang terdiri dari objek/subjek dengan kualitas dan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan untuk hasil akhirnya”. Untuk menentukan populasi, terlebih dahulu harus ditentukan secara jelas populasi yang menjadi sasaran penelitiannya yang disebut populasi sasaran yang akan dijadikan sebagai cakupan kesimpulan penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut, Populasi penelitian di SMP Swasta PAB 2, terdiri dari 5 kelas yang berjumlah 155 siswa. Peneliti hanya mengambil populasi dari kelas VII-1 saja. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 1 Populasi Siswa Kelas SMP PAB Swasta 2

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII – 1	30
2	VII – 2	30
3	VII – 3	31
4	VII – 4	32
5	VII – 5	32
Jumlah Siswa		155

Sugiyono (2018, h. 118), menyatakan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi”. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *Porpositive Sampling*. Menurut Sugiyono (2018, h. 144), “Teknik *Porpositive Sampling* merupakan pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti, artinya setiap subjek yang diambil dari populasi ini dipilih dengan sengaja dengan tujuan dan pertimbangan tertentu”.

Tujuan dan pertimbangan pengambilan subjek/sampel penelitian ini yaitu sampel tersebut mampu dalam menulis pantun. Adapun kelas yang dipilih oleh peneliti yaitu kelas VII-1 SMP Swasta PAB 2, sebagai sampel penelitian ini. Sampel ini memudahkan untuk melakukan perlakuan dalam pembelajaran. Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VII-1 yang berjumlah 30 siswa.

Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas VII - 1

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki – laki	Perempuan	
Kelas VII – 1	16 siswa	14 siswa	30 siswa

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas mulai dari awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Sugiyono (2018, h. 13), menyatakan bahwa “Penelitian kuantitatif berlandaskan pada *positivisme* (data konkrit) yang data penelitiannya berupa angka-angka yang akan diukur dengan statistik sebagai alat uji perhitungan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menarik sebuah kesimpulan”.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *pretest* dan *posttest*. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara terlebih dahulu memberi *pretest* untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam pembelajaran menulis pantun. Sesudah itu, siswa diberi *treatment* untuk melatih kemampuan siswa dalam menulis pantun melalui model pembelajaran *project based learning*, lalu siswa diberi *posttest* untuk mengukur kemampuan akhir dalam pembelajaran menulis pantun.

Variabel penelitian adalah atribut, sifat, nilai, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono 2018, h. 55). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2018, h. 61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan model *project based learning*. Variabel Terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, berkaitan dengan adanya variabel bebas (respon). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis.

Instrumen penelitian adalah suatu alat atau sarana yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar dapat mempermudah pekerjaan dan hasilnya menjadi lebih baik, dalam arti lebih akurat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah (Arikunto, 2013, h. 203).

Penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian *pre-eksperimental design* dengan desain penelitian yang digunakan adalah *the one group*. Untuk menemukan temuan berpengaruh atau tidak berpengaruh maka penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali, yakni *pretest* (sebelum menggunakan model *project based learning* dalam kreativitas menulis pantun) dan *posttest* (setelah digunakan model *project based learning* dalam kreativitas menulis pantun), data yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest* akan dianalisis untuk mendapatkan temuan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan instrumen tes. Instrumen tes bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa dalam pembelajaran menulis pantun. Untuk memperoleh data yang diinginkan peneliti menggunakan teknik tes untuk dapat mengetahui sejauh mana kreativitas siswa dalam menulis pantun. Tes yang digunakan peneliti adalah dengan *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir) yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa. *Pretest* digunakan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum diberikan *treatment* atau perlakuan, sedangkan *posttest* digunakan kepada suatu kelompok untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberi *treatment* atau perlakuan.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan menyajikan data deskriptif dan uji kualitas data seperti uji normalitas dan uji hipotesis. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diperoleh normal atau tidak, uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik dengan *software* SPSS yaitu uji *Shapiro wilk*. Jika nilai dari uji normalitas < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai dari uji normalitas > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *project based learning* terhadap kemampuan menulis pantun. Untuk mengetahuinya dapat dilihat dari ada atau tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai *pretest* (sebelum dilakukan *treatment*) dengan nilai *posttest*

(sesudah diberikan *treatment*) melalui uji *paired sampel t-test*. Penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS. Rumusan hipotesis dalam penelitian ini ada dua yaitu:

Ha : Ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai *pretest* dengan *posttest* artinya ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *project based learning* terhadap kemampuan menulis pantun.

H0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai *pretest* dengan *posttest* yang artinya tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *project based learning* terhadap kemampuan menulis pantun.

Menurut Santoso, (2014, h. 265), "Pedoman pengambilan dalam uji *Paired sampel T-test* berdasarkan nilai signifikan (Sig), adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. (*2-tailed*) < 0,05. Maka Ha diterima.
2. Jika nilai Sig. (*2-tailed*) > 0,05. Maka H0 diterima dan Ha ditolak.

Sedangkan apabila hasil data penelitian berdistribusi tidak normal maka alternatif statistik yang diterapkan adalah non-parametrik menggunakan uji Wilcoxon. Kemudian dikonversikan kepada dasar pengambilan keputusan dalam uji Wilcoxon sebagai berikut:

1. Jika nilai Asymp.Sig. > 0.05, maka H0 diterima dan Ha ditolak.
2. Jika nilai Asymp.Sig. < 0.05, maka H0 ditolak dan Ha diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *project based learning* terhadap kemampuan menulis pantun oleh siswa kelas VII-1 SMP Swasta PAB 2, Jl. Veteran, Helvetia, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen. Model pembelajaran *project based learning* dijadikan sebagai *treatment* untuk dicari tahu bagaimana penggunaan model *project based learning* terhadap kemampuan menulis pantun oleh siswa kelas VII-1 SMP Swasta PAB 2. Untuk mengetahuinya dapat dilihat dari ada atau tidak ada perbedaan antara rata-rata nilai *pretest* dengan *posttest*.

Data kemampuan menulis pantun sebelum menggunakan model pembelajaran *project based learning* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Data *Pretest*

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah Skor	Nilai Akhir
		Kesesuaian dengan Kriteria Pantun	Isi dan Makna	Diksi		
1.	Abdul Aziz	3	3	2	8	66,66
2.	Abdul Aziz Azhari	4	3	3	10	83,33
3.	Aditya Irawan	3	3	3	9	75
4.	Agung Triya	3	3	3	9	75
5.	Aidil Aqso	4	3	3	10	83,33
6.	Aisar Aspar	3	2	2	7	58,33
7.	Al Rafa Rifaldi	3	3	2	8	66,66
8.	Alfi Yahdi	4	3	2	9	75
9.	Alzam Rifqi	3	3	2	8	66,66
10.	Ananda Putra	3	2	2	7	58,33
11.	Anisa Saharani	3	3	3	9	75
12.	Annisa Anindya	4	4	3	11	91,66
13.	Apni Oktavia	3	3	2	8	66,66
14.	Aprila Indika	3	3	3	9	75
15.	Arkan Zahirul	3	3	2	8	66,66
16.	Ayunda Putri	4	3	2	9	75
17.	Azizah	3	3	3	9	75
18.	Balqies Naylam	4	3	3	10	83,33
19.	Balqis Mahmud	4	3	2	9	75
20.	Briyan	3	3	2	8	66,66

21.	Bunga	4	4	3	11	91,66
22.	Cinta Fitri	4	3	2	9	75
23.	Cinta Ramadhani	3	3	2	8	66,66
24.	Cut Aurel	3	3	3	9	75
25.	Dafa	3	2	2	7	58,33
26.	Dina Salsa	3	3	3	9	75
27.	Fandiego	3	3	3	9	75
28.	Ridho Revino	3	2	2	7	58,33
29.	Rifki	3	2	2	7	58,33
30.	Widya Sahputri	3	2	2	7	58,33
	Jumlah	99	86	73	258	2149,8
	Rata-Rata	3,30	2,86	2,43	8,60	71,66

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui nilai kemampuan menulis pantun sebelum menggunakan model *project based learning* adalah 71,66 yang diperoleh menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Cara Perhitungan: $\frac{2149,85}{30} \times 100 = 71,66$

Adapun data kemampuan menulis pantun sesudah menggunakan model pembelajaran *project based learning* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Data Postest

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah Skor	Nilai Akhir
		Kesesuaian dengan Kriteria Pantun	Isi dan Makna	Diksi		
1.	Abdul Aziz	4	3	3	10	83,33
2.	Abdul Aziz Azhari	4	4	3	11	91,66
3.	Aditya Irawan	4	4	3	11	91,66
4.	Agung Triya	4	4	3	11	91,66
5.	Aidil Aqso	4	4	3	11	91,66
6.	Aisar Aspar	4	4	3	11	91,66
7.	Al Rafa Rifaldi	3	3	3	9	75
8.	Alfi Yahdi	4	4	3	11	91,66
9.	Alzam Rifqi	4	3	3	10	83,33
10.	Ananda Putra	3	3	3	9	75
11.	Anisa Saharani	4	4	3	11	91,66
12.	Annisa Anindya	4	4	3	11	91,66
13.	Apni Oktavia	3	3	3	9	75
14.	Aprila Indika	4	4	3	11	91,66
15.	Arkan Zahirul	3	3	3	9	75
16.	Ayunda Putri	3	3	3	9	75
17.	Azizah	3	3	3	9	75
18.	Balqies Naylam	4	3	3	10	83,33
19.	Balqis Mahmud	4	3	3	10	83,33
20.	Briyan	4	3	3	10	83,33
21.	Bunga Elvira	4	3	3	10	83,33
22.	Cinta Fitri	3	3	3	9	75
23.	Cinta Ramadhani	4	4	3	11	91,66
24.	Cut Aurel	4	4	3	11	91,66

25.	Dafa Alfasyah	3	3	3	9	75
26	Dina Salsa Billa	4	4	3	11	91,66
27.	Fandiego Handoko	4	3	3	10	83,33
28.	Ridho Revino	3	3	3	9	75
29.	Rifki Ardiansyah	4	4	3	11	91,66
30.	Widya Sahputri	4	3	3	10	83,33
	Jumlah	111	103	90	304	2533,25
	Rata-Rata	3,70	3,43	3,00	10,13	84,44

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui nilai kemampuan menulis pantun sesudah menggunakan model *project based learning* adalah 84,44 yang diperoleh menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Cara Perhitungan: $\frac{2533,25}{30} \times 100 = 84,44$

Terdapat pengaruh penggunaan model *project based learning* terhadap kemampuan menulis pantun pada siswa dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata kelas eksperimen dari *pretest* dan *posttest*. Dengan pemerolehan nilai *pretest* 66,50 dan *posttest* 82,83. Perubahan nilai tes menjadi hal yang positif dan baik untuk pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang diajarkan guru. Hal ini membuktikan bahwa model *project based learning* berpengaruh untuk mempermudah siswa dalam kegiatan menulis pantun.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini ditentukan uji normalitasnya menggunakan uji statistik dengan bantuan program SPSS yaitu dengan uji shapiro-wilk. Hasil normalitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
	Posttest	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest	75.00	9	100.0%	0	0.0%	9	100.0%
	83.33	8	100.0%	0	0.0%	8	100.0%
	91.66	13	100.0%	0	0.0%	13	100.0%

Sumber: Hasil Olahan SPSS 24.0

Tabel 4.4 Descriptives

Descriptive Statistics											
	N	Rang e	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Devia tion	Varia nce	Skewness	Kurtosis	Std.	
										Statis tic	Statis tic
Pretest	30	33.33	58.33	91.66	71.6 637	1.72 326	9.438 67	89.08 9	.268	.427	-.286 .833
Posttest	30	16.66	75.00	91.66	84.4 407	1.30 848	7.166 85	51.36 4	-	.427 .270	-1.620 .833
Valid N (listwise)	30										

Sumber: Hasil Olahan SPSS 24.0

Tabel 4.5 Tests of Normality

Tests of Normality							
	Posttest	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	75.00	.209	9	.200*	.823	9	.037
	83.33	.221	8	.200*	.938	8	.592
	91.66	.297	13	.003	.879	13	.070

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil Olahan SPSS 24.0

Uji normalitas di atas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran normal atau tidak normal. Kaidah yang digunakan adalah jika P (Asymp. Sig. $P > 0,05$ maka sebaran dikatakan normal. Sebaliknya jika $P < 0,05$ maka sebaran dikatakan tidak normal. Dari hasil uji normalitas di atas item *pretest* dan *posttest* nilai siswa 75 ($P = 0,037$) berdistribusi tidak normal, nilai siswa 83,33 ($P=0,592$) berdistribusi normal, nilai siswa 91,66 ($P=0,70$) berdistribusi normal.

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model *project based learning* terhadap kemampuan dan kreativitas siswa dalam menulis pantun oleh siswa siswa kelas VII-1 SMP Swasta PAB 2. Rumus yang digunakan adalah uji t (*t-paired*) dengan bantuan program SPSS, berikut ini hasil uji *t-paired*:

Tabel 4.6 Paired Samples Statistics

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std.	Std. Error
				Deviation	Mean
Pair 1	Pretest	71.6637	30	9.43867	1.72326
	Posttest	84.4407	30	7.16685	1.30848

Sumber: Hasil Olahan SPSS 24.0

Tabel 4.7 Paired Samples Correlations

Paired Samples Correlations					
		N	Correlation		Sig.
			n		
Pair 1	Pretest & Posttest	30	.340		.066

Sumber: Hasil Olahan SPSS 24.0

Tabel 4.8 Paired Samples Test

Paired Samples Test							T	df	Sig. (2-tailed)
	Paired Differences	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
					Pair 1	Pretest - Posttest	-12.77700	9.72033	1.77468

Sumber: Hasil Olahan SPSS 24.0

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh nilai rata-rata *pretest* (sebelum diberikan *treatment*) dengan nilai *posttest* (sesudah diberikan *treatment*) yaitu -12.777 dengan standar deviasi 9.720 dan didapatkan nilai signifikan (2-tailed) 0.000 maka H_a diterima dan H_0 ditolak jadi dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan terhadap *pretest* dan *posttest*.

Pembahasan

Kreativitas merupakan keterampilan seseorang untuk mengasalkan suatu hal yang baru. Menurut Utami, dkk. (2018, h. 544), "Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru berupa karya maupun gagasan". Sejalan dengan hal tersebut, Nugraha, dkk., (2018, h. 11), "Kreativitas adalah suatu kemampuan seseorang dalam menciptakan sesuatu berdasarkan dari hasil pemikirannya sendiri". Dari beberapa pendapat ahli tersebut, disimpulkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan suatu hal yang baru berupa gagasan maupun karya sastra yang berbeda ataupun dengan kombinasi dari hal-hal yang telah ada sebelumnya.

Proses kreatif mengungkapkan gagasan dalam bentuk tulisan dengan memiliki suatu maksud dan tujuan dalam penulisannya. Hasil dari proses kreatif ini sering disebut dalam istilah karangan atau tulisan Menulis sebagai aktifitas yang mengungkapkan hasil pemikiran, ide/gagasan, perasaan, informasi kepada masyarakat luas melalui media aksara yang dimuat pada cetak atau elektronik (Amri 2015, h. 104). Dalman (2015, h. 4), menyatakan bahwa "Menulis merupakan suatu proses dalam menyampaikan pikiran, angan-angan perasaan kedalam suatu bentuk lambang/tanda/tulisan yang bermakna". Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, disimpulkan bahwa menulis adalah suatu kegiatan dalam menyampaikan gagasan, pendapat atau ide dalam bentuk tulisan atau karangan.

Pada dasarnya tujuan menulis adalah menyampaikan pesan dari penulis kepada pembaca melalui bahasa tulis. Pesan yang disampaikan penulis dapat berupa opini, ide, atau gagasan. Proses menulis dan berpikir sangat erat kaitannya dalam menghasilkan suatu tulisan yang baik dan tulisan yang baik merupakan perwujudan dari keterlibatan proses berpikir. Oleh karena itu, proses berpikir sangat menentukan lahirnya suatu tulisan yang berkualitas.

Pantun adalah salah satu karya sastra yang banyak digunakan di media massa, seperti televisi dan internet. Pantun disebut puisi lama atau puisi rakyat karena diciptakan oleh rakyat dan digunakan untuk berbagai keperluan rakyat. Menurut Soetarno (2008, h. 19), "Pantun merupakan bentuk puisi yang terdiri dari empat larik yang bersajak berpasangan (pola ab-ab), dan tiap larik (baris) terdiri dari sampiran yang terletak pada baris pertama dan isi terletak pada baris kedua". Menurut Sugiarto (2009, h. 8), "Pantun merupakan bentuk puisi lama yang terdiri dari empat baris yang bersajak ab-ab atau aa-aa. Dua baris pertama disebut dengan sampiran, dan dua baris terakhir disebut isi. Dari pemaparan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa pantun adalah salah satu bentuk puisi lama yang terdiri dari empat baris yang saling berpasangan yaitu ab-ab. Pada baris pertama dan kedua dalam pantun disebut sampiran dan baris ketiga dan keempat disebut isi.

Meskipun ada banyak jenis pantun, namun pantun mempunyai langkah-langkah yang sama dalam proses penulisannya. Menurut Wahyuni (2014, h. 145-150), menulis pantun mempunyai beberapa langkah-langkah yaitu: 1) menentukan suatu tema, 2) menentukan jenis pantun, 3) menulis kalimat isi dalam pantun, 4) menulis sebuah kalimat sampiran, 5) kemudian menggabungkan kalimat sampiran dengan kalimat isi.

Project Based Learning merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai alat pembelajaran untuk memperoleh kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Model pembelajaran ini merupakan alternatif dari pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan model ini menitikberatkan pada aktivitas siswa yang dapat menghasilkan produk yang bermakna dan bermanfaat (Fathurrohman, 2017, h. 119). Menurut Isriani (2015, h. 5), mendefinisikan bahwa "Pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek kepada peserta didik". Lebih lanjut Melinda (2020, h. 1527), mendefinisikan bahwa "Model *Project Based Learning* adalah model pembelajaran inovatif yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran dan kegiatan pemecahan masalah, serta siswa dapat bekerja di dalam kelompoknya untuk menghasilkan produk yang bernilai".

Berdasarkan pendapat ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa model *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang berbasis kegiatan/proyek untuk media pembelajarannya yang memungkinkan siswa untuk merencanakan kegiatan pembelajaran

secara bebas serta berkolaborasi dengan teman sekelompoknya dalam mengerjakan suatu proyek dan akhirnya menghasilkan suatu karya/produk yang bernilai.

Pada kurikulum 2013, siswa lebih dihadapkan pada pembelajaran yang aktif dan kreatif. Siswa harus mampu menemukan sendiri pemecahan masalahnya. Selama ini, siswa hanya pasif mendengarkan guru saat menyampaikan materi tentang pantun dan diberi tugas. Dalam kurikulum ini siswa harus lebih aktif dalam menulis pantun tanpa diberi tugas terlebih dahulu oleh guru. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan model *Project Based Learning*, yang akan membantu siswa dalam menulis teks pantun.

Berdasarkan data yang diperoleh dari kemampuan menulis pantun oleh siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *project based learning* ialah diketahui bahwa pada aspek penilaian kesesuaian dengan kriteria pantun diperoleh jumlah skor 99 dengan rata-rata 3,30. Selanjutnya pada isi dan makna diperoleh jumlah skor 86 dengan rata-rata 2,86. Selanjutnya pada diksi diperoleh jumlah skor 73 dengan rata-rata 2,43.

Berdasarkan data yang diperoleh dari kemampuan menulis pantun oleh siswa setelah menggunakan model pembelajaran *project based learning* ialah diketahui bahwa pada aspek penilaian kesesuaian dengan kriteria pantun diperoleh jumlah skor 111 dengan rata-rata 3,70. Selanjutnya pada isi dan makna diperoleh jumlah skor 103 dengan rata-rata 3,43. Selanjutnya pada diksi diperoleh jumlah skor 90 dengan rata-rata 3,00.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *project based learning* terhadap kemampuan menulis pantun oleh siswa SMP Swasta PAB 2. Adanya model pembelajaran *project based learning* membantu siswa dalam menulis pantun dengan membuat *project* bersama teman kelompoknya dan siswa di tuntut untuk aktif dalam proses pembelajaran. Hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung secara alamiah dalam bentuk kegiatan peserta didik bekerja dan mengalami. Bukan mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa. Perbedaan penilaian yang dihasilkan oleh siswa dapat dilihat langsung dari hasil *pretest* dengan perolehan nilai 71,66 dan hasil *posttest* dengan perolehan nilai 84,44.

Berdasarkan analisis data hasil penelitian kemudian dilakukan analisis melalui uji statistik paired sample T-tes. Berdasarkan hasil analisis uji statistik penelitian ini sudah menjawab hipotesis yakni: memperoleh nilai rata-rata *pretest* (sebelum diberikan *treatment*) dengan nilai *posttest* (sesudah diberikan *treatment*) yaitu -12.777 dengan standar deviasi 9.720 dan didapatkan nilai signifikan (2-tailed) 0.000 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh pada kemampuan menulis pantun siswa kelas VII-1 SMP Swasta PAB 2 sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *project based learning*.

Penulisan skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna, ada beberapa kendala dan keterbatasan dalam melakukan penelitian. Seperti, keterbatasan peneliti dalam pengawasan saat melakukan tes, penyampaian materi dan menata situasi belajar serta keterbatasan ilmu yang dimiliki peneliti. Sebagai peneliti biasa, peneliti tidak lepas dari kekhilafan yang disebabkan dari faktor diri peneliti dan faktor lingkungan kampus. Walaupun dengan keterbatasan yang ada tetapi berkat usaha dan jerih payah serta kemauan yang tinggi, akhirnya keterbatasan dapat dihadapi hingga terselesaikannya penelitian ini. Akibatnya dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, peneliti dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

SIMPULAN

Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis pantun oleh siswa VII-1 SMP Swasta PAB 2 T.A 2022-2023 sebelum menggunakan model pembelajaran *project based learning* berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata yaitu 71,66. Adapun kemampuan menulis pantun oleh siswa VII-1 SMP Swasta PAB 2 T.A 2022-2023 sesudah menggunakan model pembelajaran *project based learning* berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata yaitu 84,44. Berdasarkan hasil analisis uji statistik penelitian ini sudah menjawab hipotesis yakni memperoleh nilai rata-rata *pretest* (sebelum diberikan *treatment*) dengan nilai *posttest* (sesudah diberikan *treatment*) yaitu -12.777 dan didapatkan nilai signifikan (2-tailed) 0.000 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh pada kemampuan menulis pantun siswa kelas VII-1 SMP Swasta PAB 2 sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *project based learning*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, Winda Sari. (2017). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VIII-A SMP 2 Nanggulan Dalam Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Bangun Ruang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS*. Semnastika Unimed. ISBN:978-602-17980-9-6. 6 Mei 2017.
- Amri, Yusni Khairul. (2015). *Bahasa Indonesia: Pemahaman Dasar-dasar Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Atap Buku.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fathurrohman, M. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Modern*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Isriani. (2015). *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Jogjakarta: Familia.
- Melinda. (2020). Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar (Studi Literature). *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 4(2). ISSN: 2614-3097
- Munandar, U. (2009). Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat. Rineka Cipta.
- Nugraha, A.R dkk. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas 5 SD. *Jurnal Kalam Cendekia*, 6(4), 9-15
- Soetarno. (2008). *Peristiwa Sastra Melayu Lama*. Surakarta: Widya Duta Grafika
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, T dkk. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 3 SD. *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)*, 2(6), 541–552.
- Wahyuni, Ristri. (2014). *Kitab Lengkap Puisi, Prosa, dan Pantun Lama*. Yogyakarta: Saufa.